

**SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN KAB. LUWU TIMUR**  
**MINGGU KE 23 BULAN MEI TAHUN 2024**



**SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH**

- Tidak ada KLB yang terjadi di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan, ada 4 alert yang muncul yakni:
  - a. GHPR (Gigitan Hewan Penular Rabies) 3 Alert terdapat di Puskesmas Tomoni Timur Wasuponda dan Wawondula.
  - b. Suspek Demam Tipoid 1 Alert terdapat di Puskesmas Wawondula
- Dari 4 Alert yang muncul semua sudah diverifikasi < 24 jam.

[Export Data](#)

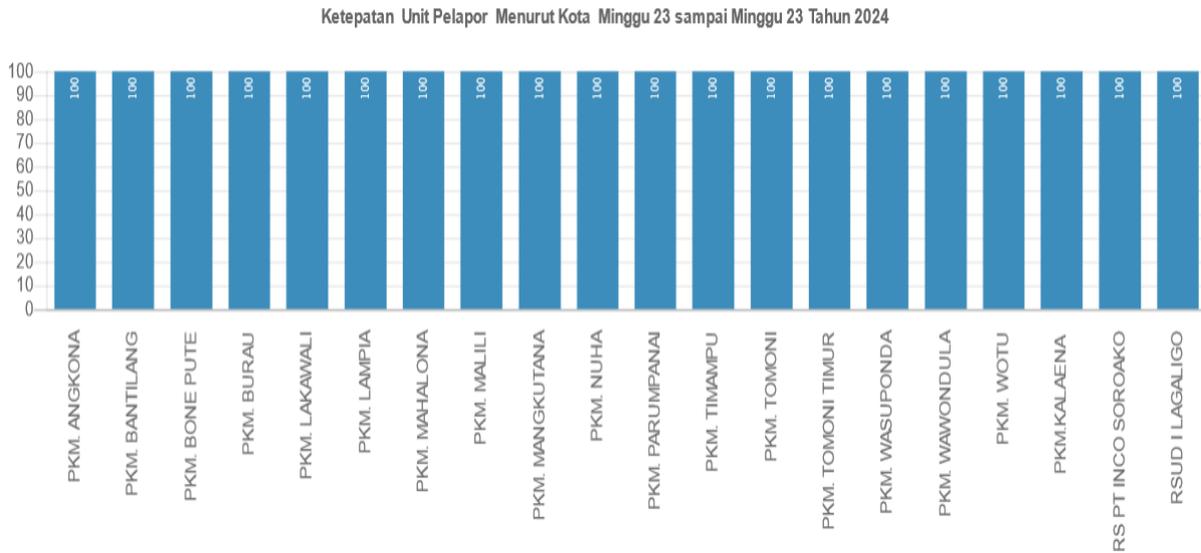
No.	#ID	Propinsi	Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Penyakit	Tahun	Minggu	Kasus	Status
1	566315	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.TOMONI TIMUR	PKM. TOMONI TIMUR	Gigitan Hewan Penular Rabies	2024	23	3	Verifikasi > 24 jam
2	566200	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.TOWUTI	PKM. WAWONDULA	Gigitan Hewan Penular Rabies	2024	23	2	Verifikasi > 24 jam
3	566199	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.TOWUTI	PKM. WAWONDULA	Suspek Demam Tifoid	2024	23	4	Verifikasi > 24 jam
4	565297	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.WASUPONDA	PKM. WASUPONDA	Gigitan Hewan Penular Rabies	2024	23	3	Verifikasi

- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan minggu ini
  - a. Melakukan koordinasi dengan puskesmas yang memiliki alert dalam rangka Verifikasi kasus.
  - b. Meningkatkan kewaspadaan dini dalam upaya mencegah terjadinya KLB melalui koordinasi lintas program dan lintas sektor dan Puskesmas terkait kasus GHPR (gigitan hewan penular rabies), Suspek Demam Dengue dan Suspek Demam Tipoid.
  - c. Melakukan Penyelidikan Epidemiologi terkait kasus yang muncul dialert SKDR.

DATA SKDR KEJADIAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB/WABAH DUJ MINGGU TERAKHIR

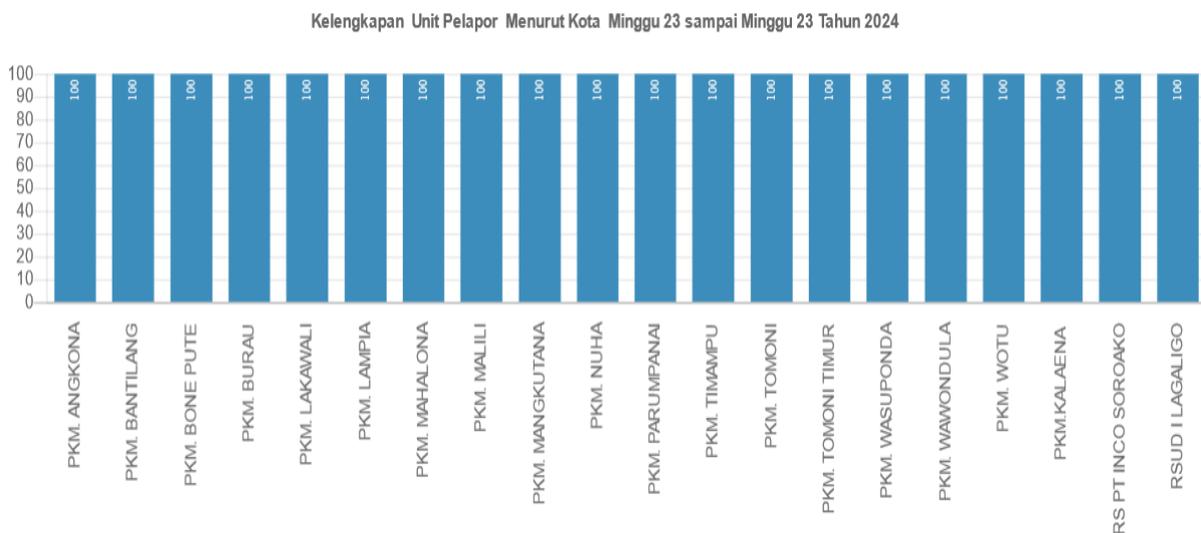
No	Penyakit	M-22	M-23	Kelengkapan Laporan (%)	100	
1	<b>Diare Akut</b>	105	120	Ketepatan Laporan (%)	100	
2	Malaria Konfirmasi	0	0	Jumlah Alert	4	
3	<b>Suspek Dengue</b>	9	6	Jumlah Direspon	4	
4	<b>Pneumonia</b>	3	1	Jumlah Alert Menjadi KLB	0	
5	<b>Diare Berdarah/ Disentri</b>	1	0	Informasi lain yang berhubungan dengan data SKDR : -		
6	<b>Suspek Demam Tifoid</b>	15	12			
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0			
8	Suspek Chikungunya	0	0			
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0			
10	Suspek Campak	0	0			
11	Suspek Difteri	0	0			
12	Pertussis	0	0			
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0			
14	<b>Gigitan Hewan Penular Rabies</b>	21	12			
15	Suspek Antrax	0	0			
16	Suspek Leptospirosis	0	0			
17	Suspek Kolera	0	0			
18	Kluster Penyakit yang tidak lazim	0	0			
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0			
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0			
21	Suspek Tetanus	0	0			
22	<b>ILI (Penyakit Serupa Influenza)</b>	35	32			
23	Suspek HFMD	0	0			
24	Suspek Covid-19	0	0			
25	Total Kunjungan	6,665	7,251			

## GRAFIK KETEPAN LAPORAN MINGGUAN SKDR



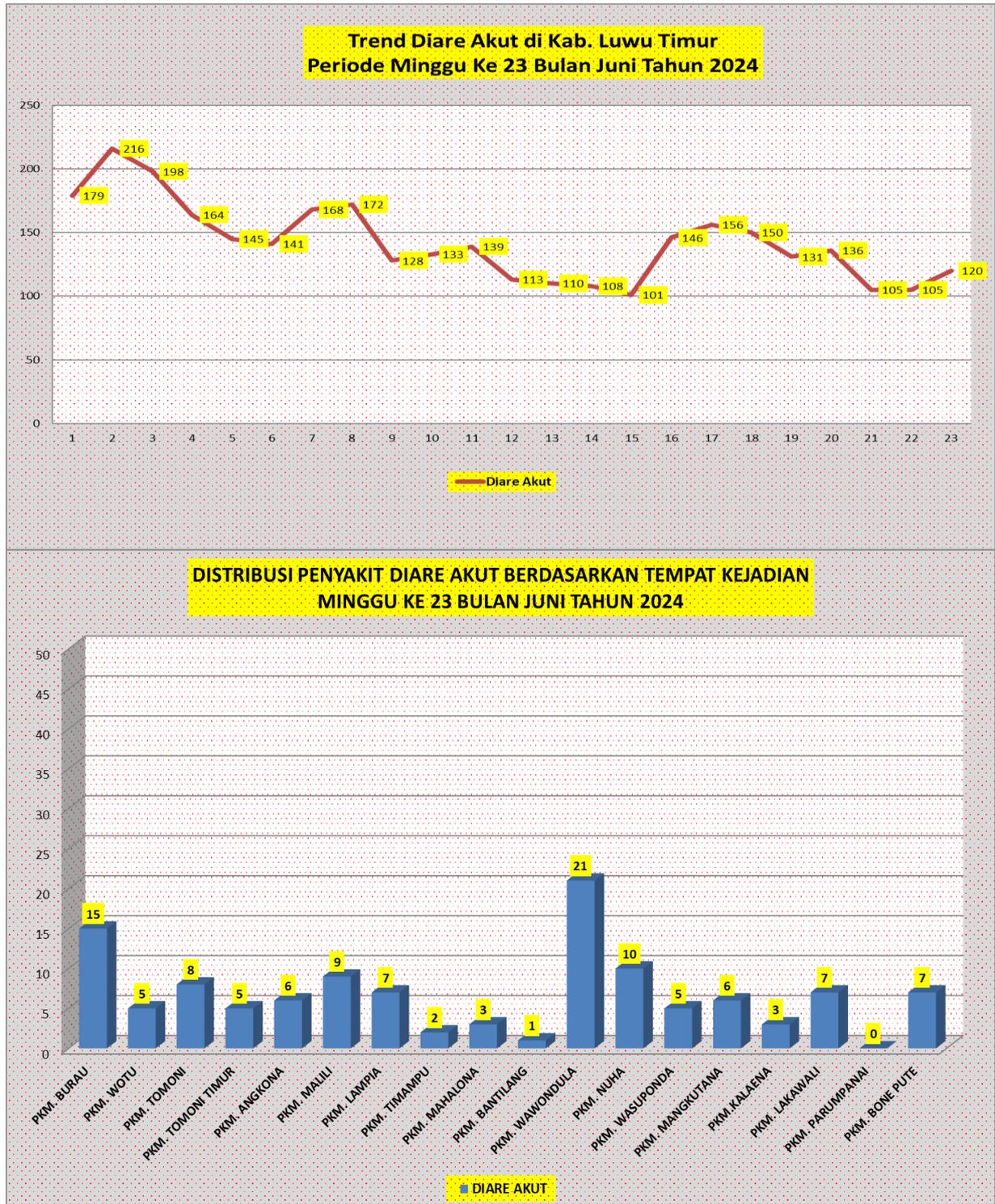
Berdasarkan Grafik Ketepatan laporan diatas, tingkat ketepatan waktu pengiriman laporan mingguan SKDR unit pelapor baik Puskesmas dan RS yang ada di Kabupaten Luwu Timur pada Minggu ke - **23** mencapai 100 %, terdapat 1 unit pelapor yang tidak mengirimkan laporannya secara tidak tepat waktu yaitu Puskesmas Timampu.

## GRAFIK KELENGKAPAN LAPORAN MINGGUAN SKDR



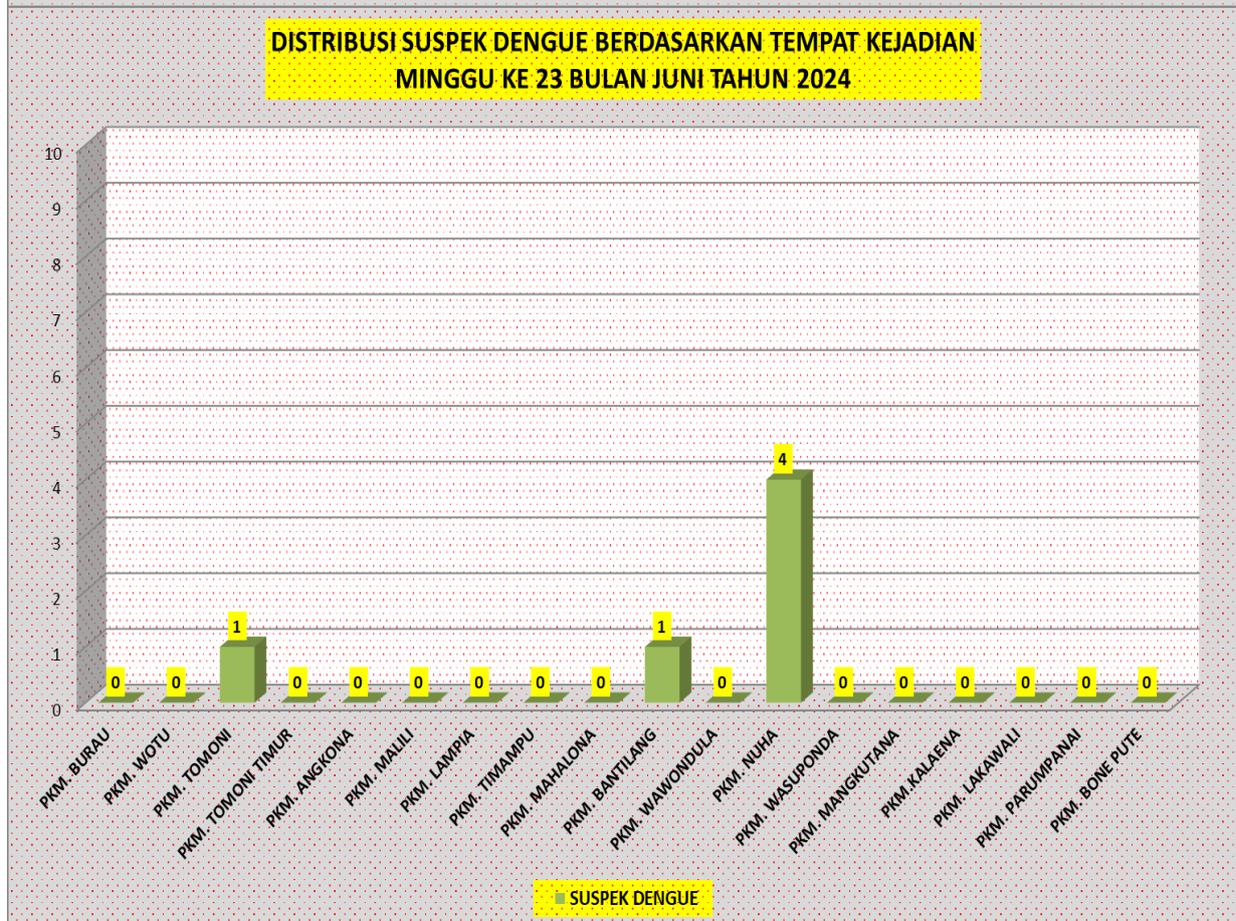
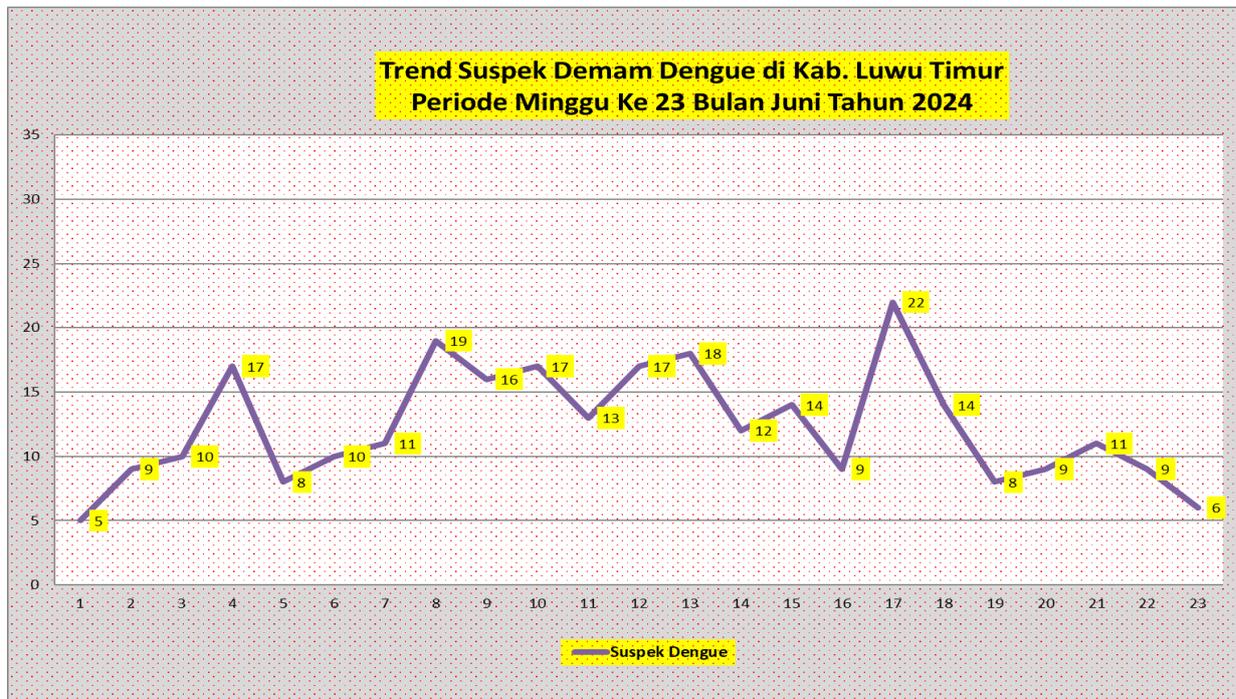
Berdasarkan Grafik Kelengkapan di atas, semua Unit Pelapor Baik Puskesmas dan RS yang ada di Kabupaten Luwu Timur telah mengirimkan laporan Minggu ke - **23** dengan Kelengkapan laporan mencapai 100 % di Tingkat Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan.

## GRAFIK TREND PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB & TEMPAT KEJADIAN DI TINGKAT PUSKESMAS KABUPATEN LUWU TIMUR PROV. SULSEL



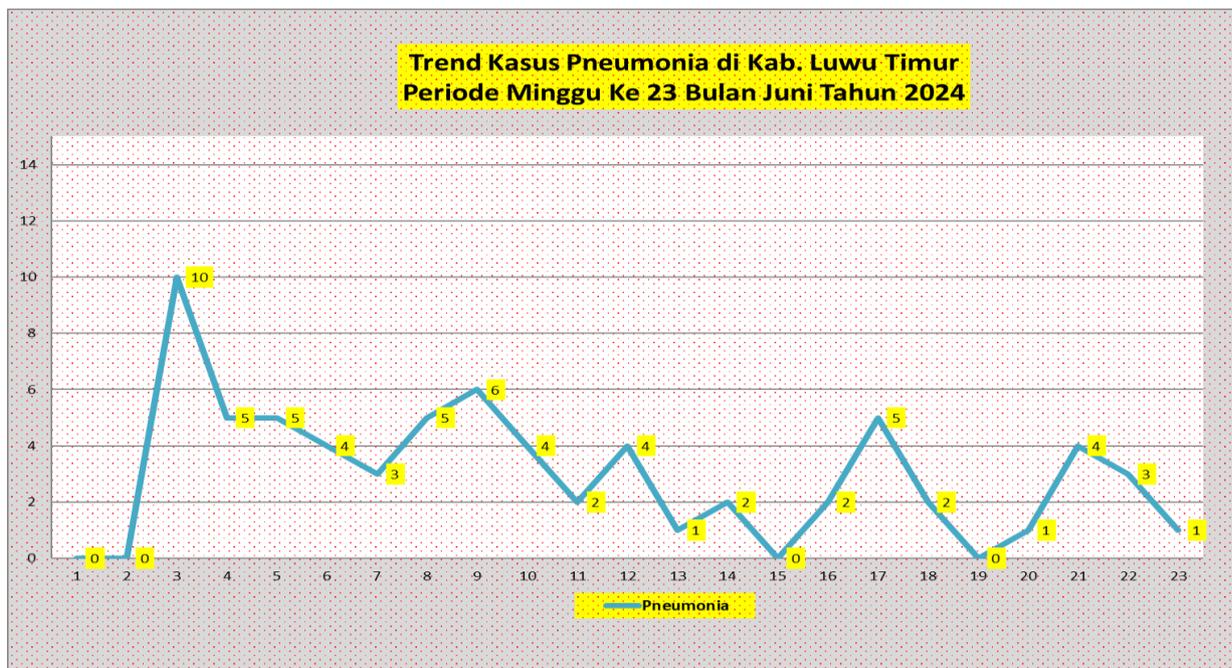
Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus Diare Akut di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke – 23 tahun 2024 terlihat tidak terjadi kenaikan kasus dari minggu 22 ke Minggu 23 dengan jumlah 120 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Wawondula.



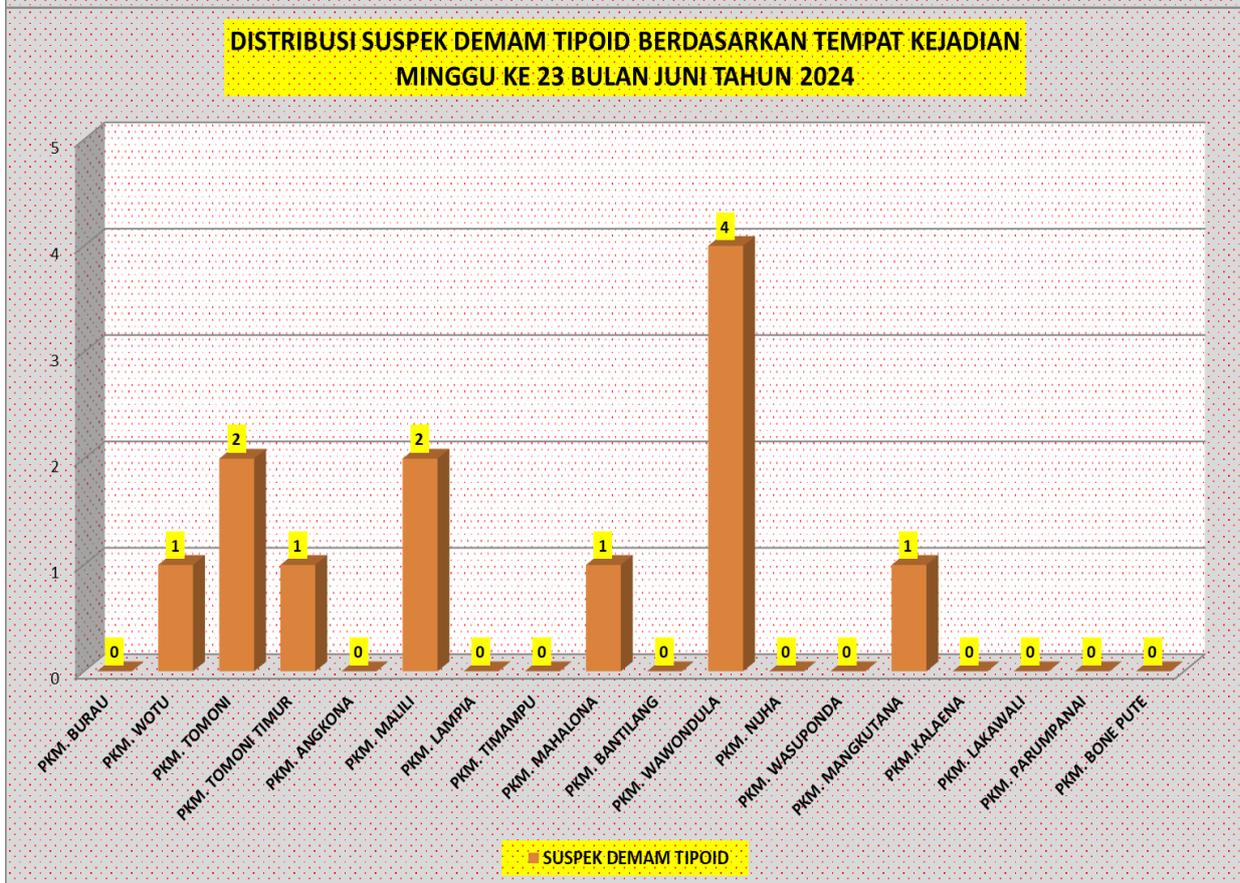
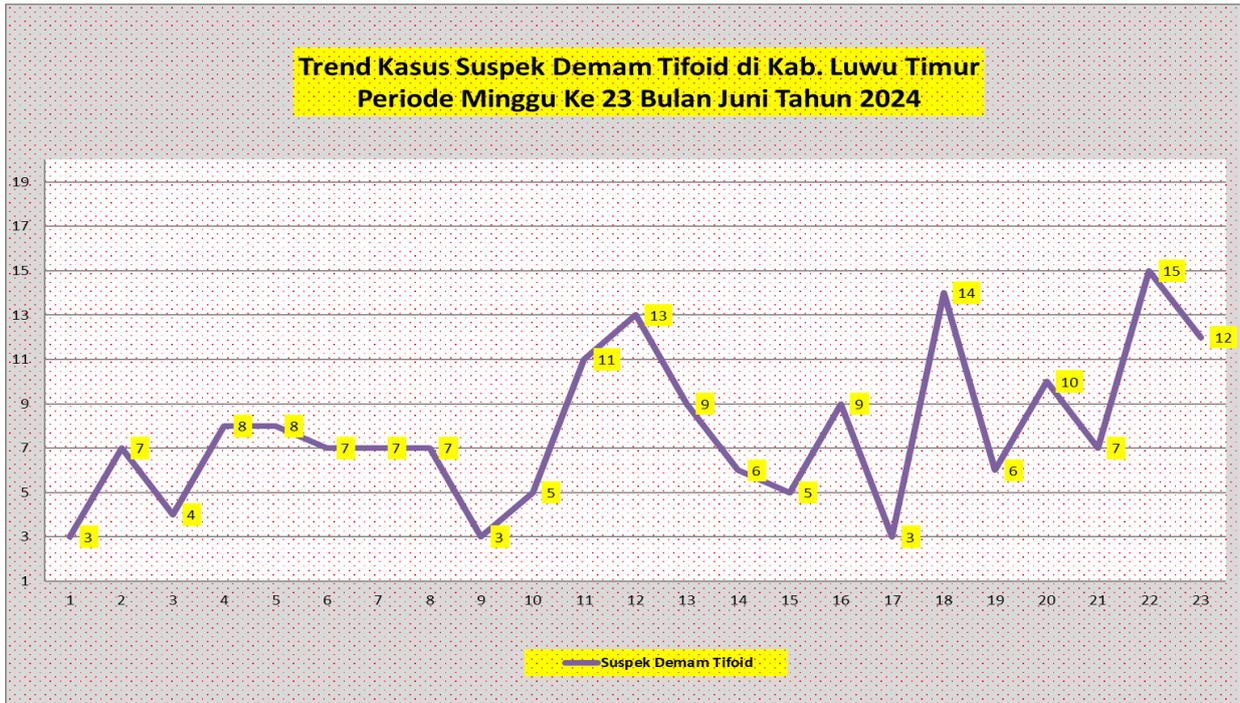
Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus Suspek Dengue di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke – 23 tahun 2024 terlihat terjadi Penurunan kasus dari minggu 22 ke Minggu 23 dengan jumlah 6 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Nuha.



Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

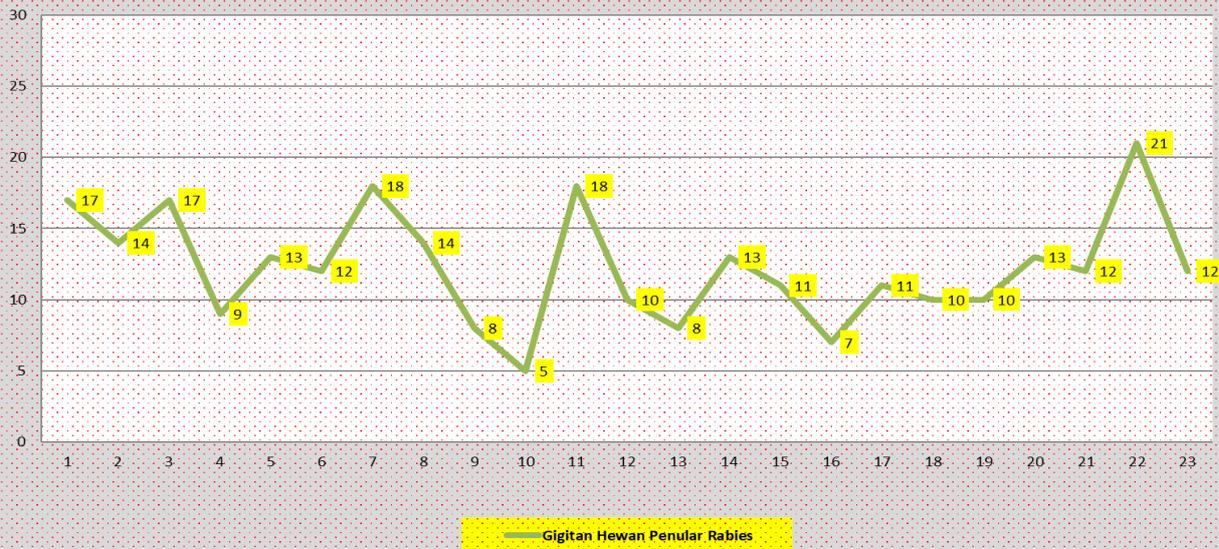
Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus Pneumonia di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke – 23 tahun 2024 terlihat terjadi Penurunan kasus dari minggu 22 ke Minggu 23 dengan jumlah 1 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Wawondula.



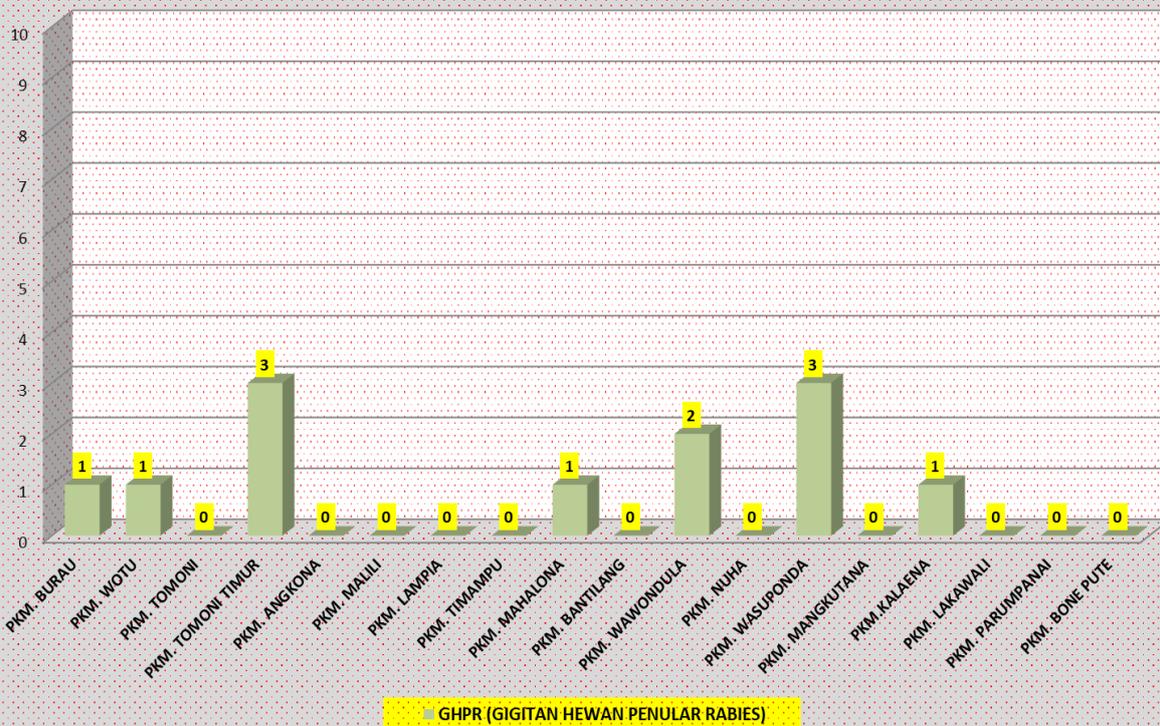
Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus Demam Tipoid di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke-23 tahun 2024 terlihat terjadi Penurunan kasus dari minggu 22 ke Minggu 23 dengan jumlah 12 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Wawondula.

**Trend Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies di Kab. Luwu Timur  
Periode Minggu Ke 23 Bulan Juni Tahun 2024**

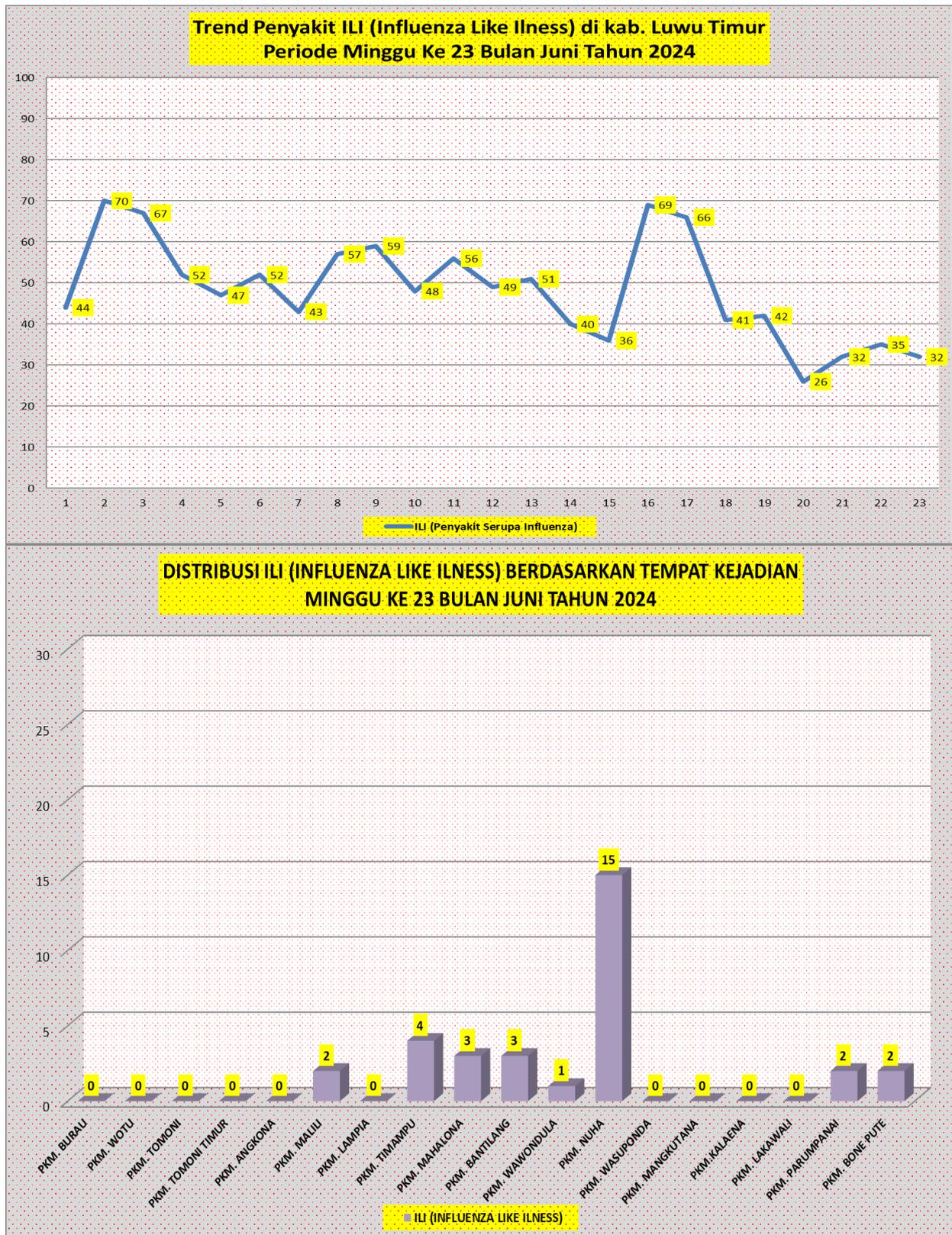


**DISTRIBUSI (GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES) BERDASARKAN TEMPAT KEJADIAN  
MINGGU KE 23 BULAN JUNI TAHUN 2024**



Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus GHPR (gigitan hewan penular rabies) di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke – 23 tahun 2024 terlihat terjadi Penurunan kasus dari minggu 22 ke Minggu 23 dengan jumlah 12 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Wotu dan Tomoni Timur.



Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus ILI (penyakit serupa influenza) di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke – 23 tahun 2024 terlihat terjadi Penurunan kasus dari minggu 22 ke Minggu 23 dengan jumlah 32 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Nuha.

## RENCANA TINDAK LANJUT

1. Koordinasi dan penyampaian ke penanggung jawab program yang mengalami peningkatan kasus agar dapat segera dibuatkan edaran ke seluruh Puskesmas dan RS agar meningkatkan Kewaspadaan Dini dan Upaya Promotif dan Preventif
2. Surveilans ketat dengan memperkuat Monitoring dan Evaluasi terkait Pencatatan dan Pelaporan pada kasus kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal sehingga tidak ada indikasi terjadi KLB
3. Puskesmas diharapkan untuk membuat Pemetaan Wilayah Setempat (PWS) dalam bentuk SKD KLB / Buletin dalam rangka mendeteksi peningkatan kasus serta pemetaan risiko terhadap peningkatan kasus
4. Puskesmas dan RS diharapkan untuk meningkatkan kegiatan Deteksi Dini terhadap kasus PD3I (penyakit dapat dicegah dengan imunisasi) seperti AFP (Accute Flaccid Paralysis), Difetri, TN (Tetanus Neonatorum), Campak dan segera berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan serta melakukan pengambilan sampel/spesimen sesuai SOP.
5. Tetap melakukan surveilans baik Aktif dan Pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan dalam pemenuhan pengamatan dan pengawasan kasus yang terjadi peningkatan kasus.
6. Puskesmas dan RS diharapkan meningkatkan edukasi/penyuluhan dengan melakukan kerjasama lintas program/sektor terutama pada penyakit yang berkaitan dengan faktor lingkungan dan perilaku.
7. Puskesmas dan RS yang mempunyai Alert agar lebih cepat memverifikasi dalam waktu 1 kali 24 jam setelah muncul Alert pada Aplikasi SKDR.